



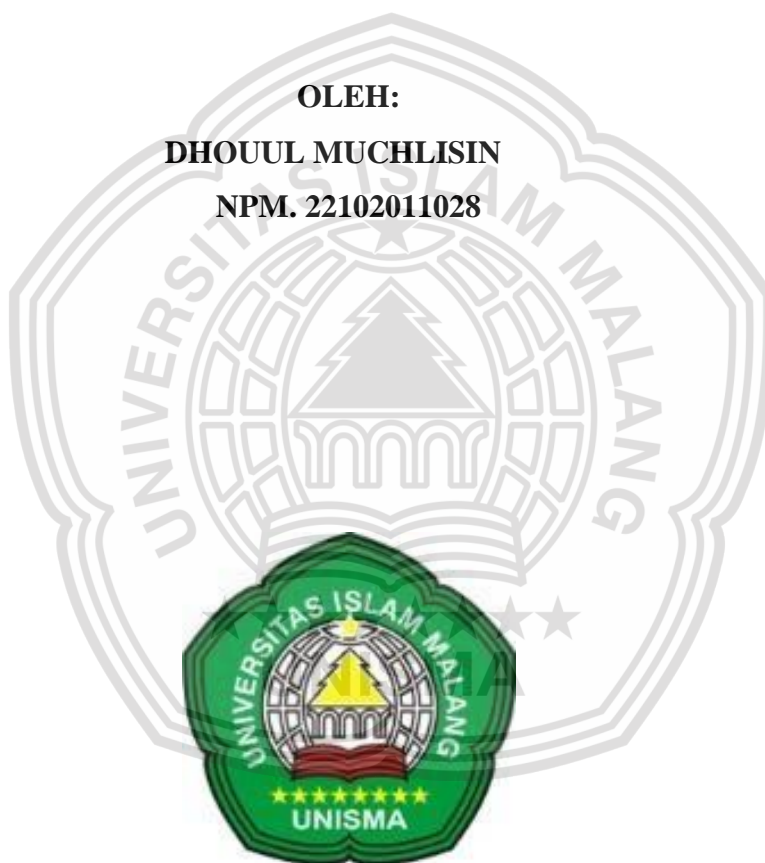
**PEMBELAJARAN TRADISI-TRADISI ISLAM
ASWAJA AN-NAHDLIYAH DALAM KITAB *SYAMSU AL-LAMIAH*
UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER KE-NU-AN SANTRI
PONDOK PESANTREN KRAMAT KRATON PASURUAN**

TESIS

OLEH:

DHOUL MUCHLISIN

NPM. 22102011028



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JULI 2023**



**PEMBELAJARAN TRADISI-TRADISI ISLAM
ASWAJA AN-NAHDLIYAH DALAM KITAB *SYAMSU AL-LAMIAH*
UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER KE-NU-AN SANTRI
PONDOK PESANTREN KRAMAT KRATON PASURUAN**

TESIS

**Diajukan kepada Universitas Islam Malang
Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

DHOUL MUCHLISIN

NPM. 22102011028

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JULI 2023**

ABSTRAK

Muchlisin, Dhouul. 2023. *Pembelajaran Tradisi-Tradisi Islam Aswaja An-Nahdliyah Dalam Kitab Syamsu Al-Lamiah Untuk Meningkatkan Karakter Ke-Nu-An Santri Pondok Pesantren Kramat Kraton Pasuruan*. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam. Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing I : Dr. H. Syamsu Madyan, Lc., MA dan Pembimbing II Dr. Mohammad Afifulloh, M.Pd.I

Kata kunci : Tradisi-Tradisi Islam, Aswaja An-Nahdliyah, Kitab Syamsu Al-Lamiah, Karakter ke-Nu-an

Di era globalisasi dan digitalisasi yang sangat terbuka bahkan lebih condong kearah kehidupan hedonisme ini, nilai-nilai karakter pada pertumbuhan remaja semakin terabaikan. Padahal mereka sangat membutuhkan nilai-nilai tersebut untuk menghadapi masalah-masalah yang akan datang yang tidak bisa dipecahkan hanya dengan mengandalkan kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual. Nilai-nilai aqidah Aswaja, tradisi keagamaan, karakter ke-NU-an harus tetap dijaga dan dilestraiikan. Oleh karena itu, di Pondok Pesantren Kramat mengajarkan kitab *Syamsu Al-lamiah* sebagai salah satu upaya menjaga dan melestarikan nilai-nilai tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan memberikan interpretasi tentang tradisi-tradisi Islam *Aswaja An-Nahdliyah*, pelaksanaan pembelajaran, hingga hambatan, kelebihan, dan kekurangan dalam proses pembelajaran Kitab *Syamsu Al-Lamiah* Untuk Meningkatkan Karakter Ke-Nu-an Santri Pondok Pesantren Kramat Kraton Pasuruan.

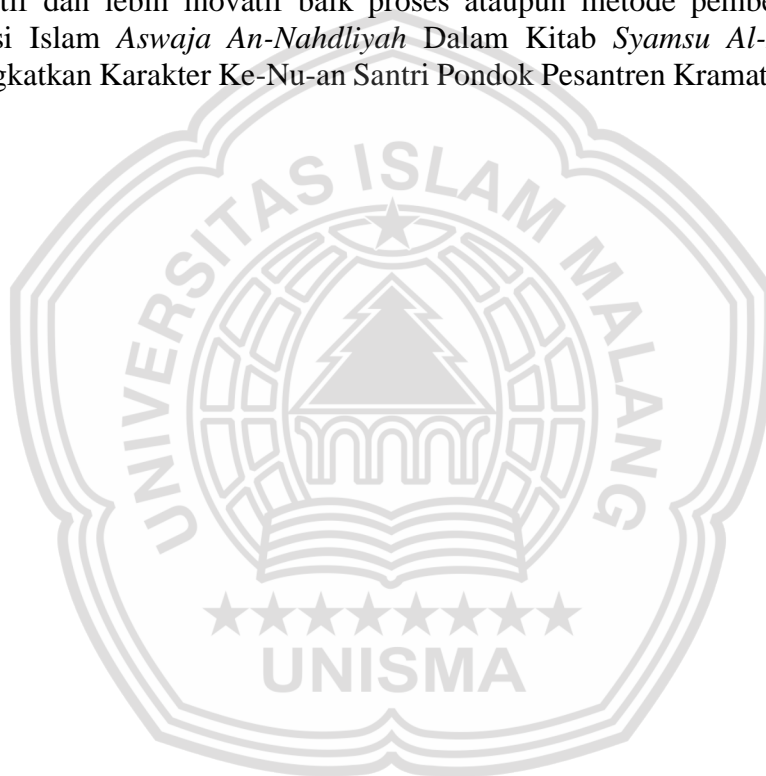
Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif, peneliti menggambarkan fokus dalam bentuk deskriptif, tanpa menggunakan rumus statistik atau angka-angka. Sumber data primer dan sekunder diambil dari manusia dan non manusia. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan proses *Data Collection Periode, Data Condensation, Data Display, Conclution drawing/verivication*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kitab *Syamsu Al-lamiah* di tulis oleh KH.As'ad Jalalah Abdul Karim sebagai benteng Aqidah ASWAJA serta menjawab berbagai persoalan dalil agama mengenai tradisi-tradisi Islam *Ahlusunnah Wal Jamaah*. Dari 25 pembahasan yang tercantum dalam kitab tersebut setidaknya terdapat 8 pembahasan khusus mengenai masalah tradisi-tradisi Islam *Ahlusunnah Wal Jamaah* diantaranya Tawassul, ziarah kubur, Baca Al-Qur'an, Dzikir, Berdoa dan Bershodaqoh untuk Mayyit, Talqin Mayyit, Haul dan Tahlilan, Mencium Tangan Orang Sholeh, Maulid Nabi Muhammad SAW, Berdzikir menggunakan Tasbih. 2) Proses pembelajaran tradisi-tradisi Islam *Ahlusunnah Wal Jamaah* dalam kitab *Syamsu Al-lamiah* mencakup tiga tahapan mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun metode pembelajaran yang digunakan adalah kolaborasi dari beberapa metodologi pembelajaran kitab kuning yaitu metode ceramah, metode klasikal, metode diskusi

dan metode tanya jawab. 3) Terdapat hambatan, kelebihan, dan kekurangan dalam proses pembelajaran kitab *Syamsu Al-lamiah* Untuk Meningkatkan Karakter Ke-Nu-an Santri Pondok Pesantren Kramat Kraton Pasuruan.

Saran dari penulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1) Bagi Pondok Pesantren Kramat diharapkan untuk terus konsisten melaksanakan pembelajaran Tradisi-Tradisi Islam Aswaja An-Nahdliyah, merapikan cetakan kitab *Syamsu Al-Lamiah* serta menyebarluaskan ke khalayak umum supaya bisa dipelajari dan dipahami oleh masyarakat luas. 2) Bagi lembaga serupa atau Pondok Pesantren diharapkan untuk menerapkan pembelajaran Aswaja baik dari segi Aqidah, Karakter maupun Tradisi keagamaan sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap ajaran *Ahlusunnah Wal Jamaah*. 3) Bagi guru diharapkan agar lebih aktif dan lebih inovatif baik proses ataupun metode pembelajaran Tradisi-Tradisi Islam *Aswaja An-Nahdliyah* Dalam Kitab *Syamsu Al-Lamiah* Untuk Meningkatkan Karakter Ke-Nu-an Santri Pondok Pesantren Kramat Kraton Pasuruan.



ABSTRACT

Muchlisin, Dhouul. 2023. *Learning the Islamic Traditions of Aswaja An-Nahdliyah in the Book of Syamsu Al-Lamiah to Improve the Nu-An Character of Santri Pondok Pesantren Kramat Kraton Pasuruan*. Thesis. Islamic Religious Education Masters Study Program. Postgraduate Islamic University of Malang. Advisor I : Dr. H. Syamsu Madyan, LC.MA and Advisor II Dr. Mohammad Afifulloh, M.Pd.I

Keywords: Islamic Traditions, Aswaja An-Nahdliyah, Kitab Syamsu Al-Lamiah, NU Character

In this era of globalization and digitalization which is very open and even tends towards a life of hedonism, character values in adolescent growth are increasingly being neglected. Even though they really need these values to deal with future problems that cannot be solved solely by relying on emotional intelligence and intellectual intelligence. The values of the Aswaja aqidah, religious traditions, NU's character must be maintained and preserved. Therefore, the Kramat Islamic Boarding School teaches the book Syamsu Al-lamiah as an effort to maintain and preserve these values.

This study aims to describe, analyze, and provide interpretations of the Islamic traditions of Aswaja An-Nahdliyah, the implementation of learning, to the obstacles, strengths, and weaknesses in the learning process of the Syamsu Al-Lamiah Book to Improve the Nu-an Character of Islamic Boarding School Students Kraton Kraton Pasuruan.

This study uses a qualitative research approach and type, the researcher describes the focus in descriptive form, without using statistical formulas or numbers. Primary and secondary data sources are taken from humans and non-humans. Methods of data collection using observation techniques, interviews and documentation. Data analysis uses the process of Data Collection Period, Data Condensation, Data Display, Conclusion drawing/verification.

The results of this study indicate that: 1) The Book of Syamsu Al-lamiah was written by KH.As'ad Jalalah Abdul Karim as a stronghold of the ASWAJA Aqidah and answered various issues of religious propositions regarding the Islamic traditions of Ahlusunnah Wal Jamaah. Of the 25 discussions listed in the book, there are at least 8 special discussions on issues of Ahlusunnah Wal Jamaah Islamic traditions including Tawassul, visiting graves, reading the Qur'an, Dhikr, Praying and Bershodaqoh for Mayyit, Talqin Mayyit, Haul and Tahlilan, Kissing the Hands of Sholeh People, Maulid Nabi Muhammad SAW, Dhikr using Tasbih. 2) The process of learning the Islamic traditions of Ahlusunnah Wal Jamaah in the book of Syamsu Al-lamiah includes three stages starting from opening activities, core activities, and closing activities. The learning method used is a collaboration of several yellow book learning methodologies, namely the lecture method, the classical method, the discussion method and the question and answer method. 3) There are obstacles, strengths, and weaknesses in the learning process of the Syamsu Al-lamiah book to improve the Nu-an Character of Santri Pondok



Pesantren Kramat Kraton Pasuruan.

Suggestions from the author from the results of the research that has been carried out are as follows: 1) Kramat Islamic Boarding Schools are expected to consistently carry out learning of the Islamic Traditions of Aswaja An-Nahdliyah, tidy up the printed book of Syamsu Al-Lamiah and disseminate it to the general public so that it can be studied and understood by the general public. 2) For similar institutions or Islamic boarding schools, it is hoped that they will apply Aswaja learning both in terms of Aqidah, Character and religious Tradition as a form of concern for the teachings of Ahlusunnah Wal Jamaah. 3) Teachers are expected to be more active and more innovative in both the process and learning methods of the Aswaja An-Nahdliyah Islamic Traditions in the Book of Syamsu Al-Lamiah to Improve the Nu-an Character of Santri Pondok Pesantren Kramat Kraton Pasuruan.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi dan digitalisasi yang sangat terbuka bahkan lebih condong kearah kehidupan hedonisme ini, nilai-nilai karakter pada pertumbuhan remaja semakin terabaikan. Padahal mereka sangat membutuhkan nilai-nilai tersebut untuk menghadapi masalah-masalah yang akan datang yang tidak bisa dipecahkan hanya dengan mengandalkan kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual. Secara perkembangan karakter, tumbuh kembang remaja pada zaman sekarang sangat sulit untuk dibanggakan. Perilaku kenakalan remaja saat ini memang semakin sulit diatasi, bahkan dikalangan pelajar sekalipun. Etika, moral dan tingkah laku remaja di era sekarang ini dapat kita ketahui secara garis besar sangat buruk. Hal ini dapat dilihat dari segi pergaulan, lingkungan dan segi lainnya. Padahal mereka sudah diberi tuntunan di lembaga Pendidikan dengan baik.

Untuk menghadapi masalah-masalah tersebut, Pendidikan karakter di Indonesia terus digaungkan. Topik tentang Pendidikan karakter dalam beberapa tahun terakhir menjadi bahan perbincangan disemua forum kajian. Baik kajian ilmiah atau kajian lepas para praktisi dan pemerhati Pendidikan yang selalu berinovasi, mencari formula baru, reaktualisasi tentang sebuah konsep Pendidikan yang memiliki karakter kehidupan bangsa Indonesia. Sebenarnya, jauh sebelum itu Nabi Muhammad SAW telah menyampaikan bahwa visi besar beliau diutus sebagai seorang rasul Allah adalah untuk menyempurnakan

moralitas dan karakter manusia, sebagaimana dijelaskan sendiri oleh Nabi Muhammad dalam sebuah hadits shohih yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah:

“إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ”

Artinya : Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak

Nilai-nilai karakter atau akhlak merupakan hal yang sangat fundamental dalam kehidupan seseorang, terutama bagi seorang muslim. Imam syafi'i telah merumuskan dalam sebuah maqolah bahwa takaran akhlak atau karakter seseorang harus lebih banyak dari pada ilmu yang di miliki, sehingga dengan rumusan tersebut hidup kita akan damai dan harmonis. Nilai-nilai karakter bisa timbul dan terbentuk darimanapun, salah satunya dari tradisi islam ahlusunnah waljamaah yang telah diwariskan dan dilestarikan secara turun temurun.

Ahlusunnah waljamaah dengan gigih berusaha mempertahankan nilai-nilai tradisi terdahulu yang diyakini di bidang fikih. Pemahaman dan upaya mewariskan nilai-nilai dalam bidang fikih ini terwujud dalam wujud Lajnah Bahtsul Masail (LBM). Dalam menggali hukum Islam, lembaga ini mendasarkan pemikirannya pada naskah-naskah kitab kuning sebagai landasan utama guna menghadapi berbagai persoalan keagamaan yang diajukan masyarakat nahdliyyin, meskipun persoalan tersebut dikategorikan sebagai masalah fikih kontemporer.

Bentuk lain dari upaya *Ahlusunnah Wal Jamaah An-Nahdliyah* dalam mempertahankan nilai-nilai tradisi terdahulu berupa sikap toleran dan kooperatifnya terhadap tradisi keagamaan yang telah berkembang di masyarakat, seperti pembacaan maulid Barzanji dan Diba'an (syair dan pujian

kepada Nabi Muhammad saw.), wiridan kolektif sesuai shalat berjamaah, puji-pujian yang dilantunkan antara azan dan iqamat, tahlilan (membaca rangkaian kalimat-kalimat tayyibah) yang dirangkaikan dengan bacaan-bacaan tertentu), dan Yasinan (membaca Surah Yasin dalam waktu-waktu tertentu), Ziarah makam para wali dan ulama', Ziarah makam orang tua dan leluhur dan tradisi-tradisi lainnya.

Islam *Ahlusunnah Wal Jamaah An-Nahdliyah* memegang teguh prinsip melestarikan tradisi dan budaya lama yang baik serta mengambil hal baru yang lebih baik. Dengan berpegang pada prinsip tersebut diharapkan tradisi-tradisi keagamaan terus terjaga. Prinsip tersebut berbanding terbalik dengan prinsip kaum modernis yang menganggap bahwa tradisi-tradisi keagamaan tersebut tidak perlu dilestarikan, bahkan Sebagian dari mereka menganggapnya sebagai bid'ah yang harus diberantas. Sementara itu, yang dimaksud dengan mengambil dan memanfaatkan nilai-nilai yang baru adalah dengan mengembangkan nilai-nilai tersebut yang sesuai, relevan, dan bersifat relatif, tergantung perkembangan zaman. Artinya, bagaimana nilai-nilai yang diwariskan oleh para ulama dahulu tersebut dikontekstualisasikan dan fungsional dengan situasi dan kondisi masyarakat saat ini.

Salah satu lembaga Pendidikan yang masih istiqomah dan gigih dalam melestarikan tradisi-tradisi tersebut adalah pesantren. Pesantren adalah lembaga Pendidikan islam yang paling variatif. Pesantren menjadi salah satu dari beberapa jenis lembaga Pendidikan islam yang menjadi sarana strategis bagi proses terjadinya transformasi nilai dan budaya pada suatu komunitas sosial.

Kehadiran lembaga pendidikan Islam seperti pesantren telah memberikan andil yang sangat besar bagi pengembangan ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits. Adapun lembaga pendidikan Islam lainnya adalah masjid, madrasah diniyah, taman Pendidikan al-qur'an dan perguruan tinggi islam.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang unik, tidak saja karena keberadaannya yang sudah sangat lama, tetapi juga karena kultur, metode dan sistem yang diterapkan. Pesantren sebagai lembaga pendidikan memiliki basic sosial yang jelas, hal itu dikarenakan keberadaan pesantren menyatu dengan masyarakat. Pesantren mengambil posisinya sebagai *agent of change*, ia mengambil posisi ini karena ia menjadi pelopor dari pengembangan masyarakat.

Lembaga Pendidikan pesantren memiliki tujuan-tujuan tertentu salah satunya yaitu menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat. Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna diberikan berbagai potensi dan kecerdasan yang dimilikinya. Kecerdasan adalah potensi alamiah (fitrah) yang dimiliki manusia sebagai anugerah tertinggi dari Allah SWT dan yang memuliakan manusia dengan makhluk yang lain. Fitrah adalah potensi manusia yang dapat digunakan untuk hidup di dunia. Dengan potensi-potensi itu manusia akan mampu mengantisipasi semua problem kehidupan yang banyak.

Di balik Kompleksnya Pendidikan pesantren, ternyata dibebberapa pesantren sedang mengalami masalah penurunan nilai-nilai moral dan karakter. Keluhuran nilai dan karakter pesantren yang diajarkan oleh para ulama' dan kyai

dulu, saat ini sudah mulai memudar. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut antara lain letak geografis pesantren, yang mana apabila pesantren berada di daerah pesisir pantai maka masyarakatnya cenderung kasar dan mudah tersulut emosi sehingga santri yang telah lama mukim di pesantren sedikit banyak akan terpengaruh oleh karakter masyarakatnya, karena setiap harinya mereka tidak lepas saling berinteraksi. Banyaknya santri yang tidak menghormati pengurus/senior karena umur pengurus dan santri yang hampir setara. Minimnya teladan dan perhatian dari santri senior kepada santri junior. Santri yang telah lama mukim cenderung meremehkan tata tertib pesantren dan terus mengulangi kesalahannya meskipun sudah diberikan hukuman. Kurangnya minat belajar santri sehingga menurunkan kapasitas pemikirannya dalam bertindak dan sulit dinasehati. Maka dari itu, pesantren beserta semua yang terlibat didalamnya harus terus berbenah untuk meningkatkan karakteristik santri.

Dalam prosesnya, pendidikan yang terjadi di pondok pesantren tidak hanya mengupayakan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual para santrinya tetapi juga menekankan pada pengembangan nilai-nilai karakteristik santri. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pondok pesantren dalam meningkatkan karakteristik santri melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sehari-hari diantaranya adalah shalat jamaah lima waktu, sholat dhuha, tadarus Al-Qur'an, pengajian kitab, maupun kegiatan rutin lainnya untuk meningkatkan karakteristik serta keimanan dan ketaqwaan para santri.

Setelah melakukan penjajagan awal di lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Kramat Kraton Pasuruan, peneliti melihat dan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh santri. Peneliti menemukan salah satu kajian dan pengajaran rutin yang dilaksanakan seminggu sekali di madrasah diniyah wustho pondok pesantren kramat kraton pasuruan. Kajian tersebut adalah pengajaran kitab *Syamsu Al-Lamiah* yang merupakan kitab yang berisi ajaran dan tradisi Islam ahlusunnah wal jamaah. Kitab tersebut adalah tulisan KH.As'ad Abdul Karim yang merupakan pengasuh ke-3 pondok pesantren kramat kraton pasuruan. Penulis menganggap menarik kajian tersebut, karena kitab tersebut hanya dikaji dan diajarkan di pondok pesantren kramat kraton pasuruan.

Kitab tersebut selesai ditulis pada tahun 1968 dengan 25 bab pembahasan mengenai ajaran Aqidah dan Tradisi Islam *Ahlusunnah Wal Jamaah An-Nahdliyah*. Dengan adanya kajian dan pembelajaran kitab tersebut diharapkan para santri mampu melestarikan ajaran dan tradisi Islam ahlusunnah wal jamaah an-nahdliyah serta meningkatkan serta nilai-nilai karakter yang terkandung didalamnya. Kitab tersebut sudah lama diajarkan secara turun temurun oleh majelis keluarga pondok pesantren kramat. Akan tetapi masih banyak santri yang kurang memahami nilai-nilai karakter berbasis islam ahlusunnah wal jamaah yang terkandung dalam kitab tersebut. Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas dan meneliti sejauh mana kontribusi kajian dan pengajaran Kitab *Syamsu Al-Lamiah* dalam meningkatkan karakter ke-NU-an santri pondok pesantren kramat kraton pasuruan sehingga Penulis mencoba mengangkat masalah ini dengan penelitian yang berjudul

“Pembelajaran Tradisi-Tradisi Islam Aswaja An-Nahdliyah Dalam Kitab *Syamsu Al-Lamiah* Untuk Meningkatkan Karakter Ke-Nu-An Santri Pondok Pesantren Kramat Kraton Pasuruan”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, kajian ini berfokus pada Pembelajaran Tradisi-Tradisi Islam Aswaja An-Nahdliyah Dalam Kitab *Syamsu Al-Lamiah* Untuk Meningkatkan Karakter Ke-Nu-an Santri Pondok Pesantren Kramat Kraton Pasuruan, kemudian fokus ini dirinci sebagai berikut:

1. Apa saja Tradisi-Tradisi Islam Aswaja An-Nahdliyah Dalam Kitab *Syamsu Al-Lamiah* Untuk Meningkatkan Karakter Ke-Nu-an Santri Pondok Pesantren Kramat Kraton Pasuruan ?
2. Bagaimana proses pembelajaran Tradisi-Tradisi Islam Aswaja An-Nahdliyah Dalam Kitab *Syamsu Al-Lamiah* Untuk Meningkatkan Karakter Ke-Nu-an Santri Pondok Pesantren Kramat Kraton Pasuruan ?
3. Bagaimana hambatan, kelebihan, dan kekurangan dalam pembelajaran Tradisi-Tradisi Islam Aswaja An-Nahdliyah Dalam Kitab *Syamsu Al-Lamiah* Untuk Meningkatkan Karakter Ke-Nu-an Santri Pondok Pesantren Kramat Kraton ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan memberikan interpretasi tentang:

1. Tradisi-Tradisi Islam Aswaja An-Nahdliyah Dalam Kitab *Syamsu Al-Lamiah* Untuk Meningkatkan Karakter Ke-Nu-an Santri Pondok Pesantren Kramat Kraton Pasuruan.
2. Proses pembelajaran Tradisi-Tradisi Islam Aswaja An-Nahdliyah Dalam Kitab *Syamsu Al-Lamiah* Untuk Meningkatkan Karakter Ke-Nu-an Santri Pondok Pesantren Kramat Kraton Pasuruan.
3. Hambatan, kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran Tradisi-Tradisi Islam Aswaja An-Nahdliyah Dalam Kitab *Syamsu Al-Lamiah* Untuk Meningkatkan Karakter Ke-Nu-an Santri Pondok Pesantren Kramat Kraton.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan karakter santri, khususnya mengenai karakter ke-NU-an dari proses pembelajaran tradisi-tradisi Islam Aswaja An-Nahdliyah dalam kitab *Syamsu Al-Lamiah* yang mana saat ini tradisi-tradisi islam Aswaja cenderung hanya dijadikan sebagai kegaitan rutin atau ceremonial, akan tetapi santri diharapkan tidak melupakan nilai-nilai karakter yang ada dalam tradisi-tradisi tersebut.
 - b. Sebagai upaya untuk memperkaya khazanah keilmuan di bidang Pendidikan islam pada umumnya dan bagi civitas akademika pascasarjana magister Pendidikan agama islam pada khususnya serta menjadi stimulus bagi penelitian selanjutnya, sehingga proses pengkajian akan terus berlangsung dan memperoleh hasil yang maksimal.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perguruan tinggi khususnya Universitas Islam Malang serta dapat digunakan sebagai rujukan dan referensi bagi program Pendidikan agama islam untuk mengembangkan wawasan dan memperluas khazanah keilmuan sesuai dengan kebutuhan zaman.

b. Bagi Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan karakter ke-NU-an santri pondok pesantren kramat dari pembelajaran tradisi-tradisi Islam Aswaja An-Nahdliyah dalam kitab *Syamsu Al-Lamiah*.

c. Bagi Guru

Penelitian yang telah ditulis ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber bacaan dan tambahan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan karakteristik santri.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menambah wawasan dan pengalaman serta pengetahuan dalam disiplin ilmu pendidikan khususnya pendidikan

agama Islam serta sebagai rintisan awal untuk mendorong penelitian-penelitian lanjutan.

E. Definisi Operasional

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Pembelajaran harus membuat peserta didik belajar, lalu tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan. Pelaksanaannya terkendali, baik isinya, waktu, proses, maupun hasilnya.

2. Tradisi Islam

Tradisi Islam merupakan sesuatu yang telah diwariskan oleh para pendahulu, nenek moyang atau para ulama' secara turun temurun baik berupa perayaan, simbol, prinsip, material, benda maupun kebijakan yang berdasarkan Nash Al-Qur'an, Hadist, serta qoul para ulama'.

3. Aswaja An-Nahdliyah

Aswaja An-Nahdliyah merupakan Suatu pemikiran atau pemahaman keagamaan (Islam) yang di dasarkan pada tradisi Rasulullah, para sahabatnya dan para ulama mazhab yang mana dalam bidang hukum Islam menganut ajaran salah satu empat madzhab. Dalam praktik, para kiai adalah penganut madzhab syafi'i; dalam bidang tauhid, menganut ajaran Imam Abu Hasan al-Asy'ari dan Abu Mansur al-Maturidi; dalam bidang Tasawuf menganut dasar-dasar ajaran Imam Abu Qasim al-Junaidi (KH Bisri Musthofa, 1967:19).

4. Karakter ke-NU-an

Karakter ke-NU-an adalah kumpulan tata perilaku atau sikap manusia yang berkeselimbangan, toleran, dan moderat dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan berdasarkan dalil dan keilmuan serta mengutamakan nilai-nilai kemanusiaan.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Pembelajaran Tradisi-Tradisi Islam Aswaja An-Nahdliyah Dalam Kitab *Syamsu Al-Lamiah* Untuk Meningkatkan Karakter Ke-Nu-an Santri Pondok Pesantren Kramat Kraton Pasuruan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tradisi-Tradisi Islam Aswaja An-Nahdliyah Dalam Kitab *Syamsu Al-Lamiah* Untuk Meningkatkan Karakter Ke-Nu-an Santri Pondok Pesantren Kramat Kraton Pasuruan.

a. Konteks Penulisan Kitab *Syamsu Al-lamiah* :

- 1) Menjaga dan Melestarikan terkait tradisi-tradisi Aswaja An-Nahdliyah.
- 2) Menjawab persoalan masyarakat terkait tradisi-tradisi Aswaja An-Nahdliyah.
- 3) Menjadi benteng Aqidah bagi para santri

b. Tradisi-Tradisi Islam Aswaja An-Nahdliyah Dalam Kitab *Syamsu Al-Lamiah* :

Tawassul, Ziarah Kubur, Shodaqoh untuk Mayyit, Talqin Mayyit, Haul dan Tahlilan, Mencium Tangan Orang Sholeh, Maulid Nabi Muhammad SAW, Berdzikir Menggunakan Tasbih.

c. Ruang Lingkup Karakter ke-NU-an :

Tawassuth, Tawazzun, I'tidal, Tasamuh, Rahmatan Lil 'Alamin, Hubbul Wathon, Melestarikan Tradisi, Berlandaskan Keilmuan.

2. Proses pembelajaran Tradisi-Tradisi Islam Aswaja An-Nahdliyah Dalam Kitab *Syamsu Al-Lamiah* Untuk Meningkatkan Karakter Ke-Nu-an Santri Pondok Pesantren Kramat Kraton Pasuruan.

a. Proses pembelajaran kitab *Syamsu Al-Lamiah* terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Pra Pembelajaran
- 2) Kegiatan Pembuka Pembelajaran
- 3) Kegiatan Inti Pembelajaran
- 4) Kegiatan Penutup Pembelajaran

b. Adapun metode pembelajaran kitab *Syamsu Al-Lamiah* merupakan kolaborasi dari beberapa metode pembelajaran kitab kuning sebagai berikut :

- 1) Metode Ceramah
- 2) Metode Klasik
- 3) Metode Diskusi
- 4) Metode Tanya Jawab

3. Hambatan, kelebihan, dan kekurangan dalam pembelajaran Tradisi-Tradisi Islam Aswaja An-Nahdliyah Dalam Kitab *Syamsu Al-Lamiah* Untuk Meningkatkan Karakter Ke-Nu-an Santri Pondok Pesantren Kramat Kraton

Dalam proses pembelajaran kitab *Syamsu Al-lamiah* ditemukan beberapa hambatan sebagai berikut :

- a. Kendala penggunaan makna jawa pegon bagi santri dari luar pulau jawa.
- b. Kendala cetakan kitab yang kurang bagus dan kurang jelas fontnya.

- c. Perlu adanya kitab terjemahan sebagai pendamping dan mempermudah pemahaman santri.

Adapun Kelebihan dalam proses pembelajaran kitab *Syamsu Al-lamiah* adalah sebagai berikut :

- a. Kitab ditulis dalam bentuk soal-jawab, Bahasa yang digunakan lugas, sederhana, dan praktis.
- b. Pembelajaran dilaksanakan di tingkat Tsanawiyah, sehingga proses pemahaman santri lebih cepat.
- c. Pembelajaran terintegrasi dengan berbagai kegiatan dan tradisi keagamaan yang ada di Pondok Pesantren.

Sedangkan Kekurangan dalam proses pembelajaran kitab *Syamsu Al-lamiah* adalah sebagai berikut :

- a. Pembelajaran sangat terbatas, karena pembahasan dalam kitab *Syamsu Al-lamiah* mengenai berbagai permasalahan terkait Aqidah dan tradisi Aswaja saat ini masih banyak yang belum ada.
- b. Durasi waktu pembelajaran masih kurang, sehingga proses pembelajaran masih belum bisa maksimal.

Output yang dihasilkan dari proses pembelajaran, penerapan, pembiasaan serta suri tauladan yang dilaksanakan secara berkelanjutan mengenai tradisi- tradisi Islam Aswaja An-Nahdliyah dalam kitab *Syamsu Al-lamiah* adalah semakin mendalamnya keilmuan santri mengenai masalah Aqidah Aswaja An-Nahdliyah, meningkatnya karakter ke-NU-an santri serta terjaganya tradisi-tradisi Islam *Ahlusunnah Wal Jamaah*.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Diharapkan pihak lembaga atau Pondok Pesantren untuk terus konsisten melaksanakan pembelajaran Tradisi-Tradisi Islam Aswaja An-Nahdliyah, merapikan cetakan kitab *Syamsu Al-Lamiah* serta menyebarkan ke khalayak umum supaya bisa dipelajari dan dipahami oleh masyarakat luas.

2. Bagi Lembaga Serupa

Diharapkan lembaga serupa atau Pondok Pesantren untuk menerapkan pembelajaran Aswaja baik dari segi Aqidah, Karakter maupun Tradisi keagamaan sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap ajaran Ahlusunnah Wal Jamaah.

3. Bagi Guru

Diharapkan guru agar lebih aktif dan lebih inovatif baik proses ataupun metode pembelajaran Tradisi-Tradisi Islam Aswaja An-Nahdliyah Dalam Kitab *Syamsu Al-Lamiah* Untuk Meningkatkan Karakter Ke-Nu-an Santri Pondok Pesantren Kramat Kraton Pasuruan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Wahid. 2010. *Menggerakkan Tradisi: Esai-Esai Pesantren*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Adib, Abdul. 2021. "Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren." *Jurnal Mubtadiin* 7.
- Adri, Indah Ramadhoniya. 2019. "Ramadhan Dan Islam Rahmatan Lil 'Alamin." *Jurnal Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung*.
- Ahmad, Barizi. 2002. *Pendidikan Integratif: Akar Tradisi & Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Arif, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1987. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Bima Karya.
- Bafadol, I., and M. Bakri. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif; Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Surabaya: Visipress Media.
- Baso, Ahmad. 2000. *Posmodernisme Sebagai Kritik Islam: Kontribusi Metodologis Kritik Nalar Muhammad Abed Al-Jabiri, " Dalam Muhammad Abed Al-Jabiri, Post-Tradisionalisme Islam, Penerj. Ahmad Baso*. Yogyakarta: LKis.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research; Untuk Penulisan Laporan, Skripsi, Thesis, Dan Disertasi, Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- As'ad Abdul Karim, KH. 1968. *Kitab Syamsu Al-Lamiah Fii Bayani Ahlisunnah Wal Jamaah*. Pasuruan: Kramat Media Press.
- Lickona, Thomas. 1991. *Educating For Character*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Madjid, Nurcholish. 1997. *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Mahbubi, M. 2012. *Pendidikan Karakter : Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Malang: Pustaka Ilmu Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muhaimin, AG. 2001. *Islam Dalam Bingkai Budaya Lokal: Potret Dari Cirebon, Terj. Suganda*. Ciputat: PT. Logos wacana ilmu.
- Muhaimin, and Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- Musfiqon, M. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Muzadi, Abdul Muchit. 2006a. *Mengenal Nahdlatul Ulama*,. Surabaya: Khalista.
- Pohan, Rusdin. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Rijal Institut dan Lanarka Publisher.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Ar-Ruz Media.
- Roestiyah NK. n.d. *Strategi Belajar Mengajar*,. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohman, Imdadun, and Dkk. 2011. “Islam Pribumi: Mencari Wajah Islam Indonesia.” *Tashwirul Afkar*.
- Sahlan, Asmaun, and Angga Teguh Prasetyo. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Said Aqil Siradj, KH. 2008. *Hlussunnah Wal Jamaah : Sebuah Kritik Historis*. Jakarta.
- Saifuddin, Lukman Hakim. 2016. *Islam Nusantara Dari Ushul Fiqh Hingga Konsep Historis*. Bandung: PT Mizan Pustaka Anggota IKAPI.
- Samani, Muchlas, and M. .. Hariyanto. 2011. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offsiet.
- Siti Syarifah, Alawiyah. 2020. “Penanaman Nilai Hubbul Watahn Pada Santri Pondok Pesantren Mahasina Pondok Gede Bekasi.”
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wyne. 2011. *Pendidikan Karakter :Sebuah Tawaran Model Pendidikan Hoistikintegralistik*. Jakarta: Prenada-Media.



Yulsafli, and Fusrida. 2018. "Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Novel Cut Nyak Dhien Karya M.H. Skelely Lulofs." *Jurnal Humaniora* 2.

Zamakhsyari, Dhofier. 1994. *Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.

